

LAPORAN PENELITIAN MANDIRI



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL DI KARIMUNJAWA JAWA TENGAH

PENELITI

Donna Ekawaty, S.T., M.MPar (0313047808)

Dr. Syaharuddin, S.Pd., M.Pd (0312127001)

Atun Yulianto, S.E., M.M (0505077401)

Anggota

- 1. Arnesto Vicente R (64190181)**
- 2. Edtria Susyantina Lumban Gaol (64191383)**
- 3. Eko Rivaldo Siburian (64190974)**
- 4. Elfrida Yolanda Simbolon (64191379)**
- 5. Mario (64190859)**
- 6. Manda Clara Putri Amsar (64191361)**
- 7. michelle kamasi (64190186)**
- 8. Nanda Masyita (64191022)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
Februari 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL
DI KARIMUNJAWA JAWA TENGAH
2. Peneliti
- a. Nama Lengkap : Donna Ekawaty, ST., M.MPar
 - b. NIDN : 0313047808
 - c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pendidik
 - d. Program Studi : Perhotelan
 - e. Alamat Institusi : Universitas Bina Sarana Informatika; Jl. Kaliabang
No.8, Perwira, Kec. Bekasi Utara, Kota Bks, 17122,
 - f. Telpon/Faks/E-mail : 02188985613 / 02121236158 / rektorat@bsi.ac.id
3. Jumlah Anggota
- a. Nama Anggota 1 : Syaharuddin
 - b. Nama Anggota 2 : Atun Yulianto
4. Biaya Penelitian : Rp. 4.400.000,00
5. Sumber Dana Penelitian : Mandiri

Jakarta, 25 Februari 2022

Mengetahui,
Rektor

Cap UBSI dan tanda tangan

(Dr. Ir. Mochamad Wahyudi MM, MKom, MPd)
NIP. 199810339

Peneliti,



(Donna Ekawaty, ST., M.MPar)
NIP. 202109222

Menyetujui,
Ketua LPPM

Cap LPPM dan tanda tangan
(Taufik Baidawi, M.Kom)
NIP. 200304891

DAFTAR ISI

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

Ringkasan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

1.2. Rumusan masalah

1.3. Ruang lingkup

1.4. Tujuan Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

3.2 Manfaat Penelitian

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1. Lokasi Penelitian

4.2. Teknik Pengumpulan data dan Analisis Data

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.2 Pembahasan dari hasil penelitian

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Ringkasan

Pemberdayaan masyarakat lokal di Karimunjawa Jawa Tengah menjadi kebutuhan pokok sebelum pandemi, terlebih setelah pandemi covid19. Adapun pokok masalah penyebab penelitian perlu dilakukan adalah bagaimana masyarakat lokal di Karimunjawa dapat memanfaatkan potensi yang ada sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan menjelaskan masyarakat lokal yang diberdayakan dalam mengembangkan potensi sumber daya yang ada di kawasan strategis Karimunjawa. Penelitian menggunakan metode kualitatif studi kasus (*Case Study*). Penelitian Studi kasus dilakukan secara mendalam terhadap satu kelompok ekonomi rakyat di Karimunjawa. Studi kasus menghasilkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, menggunakan teknik cuplikan snowball ke beberapa informan terkait masalahnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masyarakat lokal di Karimunjawa sudah memanfaatkan potensi sumber daya yang ada melalui patriot desa emas. Keberadaan patriot desa emas di Karimunjawa diharapkan dapat menjadikan desa - desa tidak berdaya menjadi desa berdaya, bermartabat, sejahtera, dan mandiri.

Kata kunci: Ekonomi rakyat, Perberdayaan, Masyarakat lokal

Abstract

Empowerment of local communities in Karimunjawa, Central Java, became a basic need before the pandemic, especially after the COVID-19 pandemic. The main problem that causes research to be carried out is how local communities in Karimunjawa can take advantage of the existing potential to realize prosperity. This study aims to explain local communities that are empowered in developing the potential of existing resources in the Karimunjawa strategic area. The study used a case study qualitative method (*Case Study*). Research The case study was conducted in-depth on a people's economic group in Karimunjawa. The case study produces data obtained from interviews and observations, using the snowball sampling technique to several informants related to the problem. Based on the results of the study, it can be concluded that the local community in Karimunjawa has utilized the potential of existing resources through the "Patriot Desa Emas". The existence of the "Patriot Desa Emas" in Karimunjawa is expected to turn helpless villages into empowered, dignified, prosperous, and independent villages.

Keywords: People's economy, Empowerment, Local community

BAB I PENDAHULUAN

Sektor kepariwisataan merupakan modal pembangunan yang tidak ternilai yang perlu ditingkatkan sebagai pengembangan dan investasi daerah. Sesuai dengan 8 arahan Presiden RI pada sidang Kabinet Awal, 4 Januari Tahun 2016 yang menjadikan tahun 2016 adalah tahun percepatan bagi 10 destinasi wisata nasional. Dalam hubungannya dengan program peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pariwisata, salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat lokal di Karimunjawa.

1.1. Latar belakang

Karimunjawa merupakan destinasi pariwisata alam yang terdiri dari jajaran pulau pulau kecil dan dikelilingi lautan. Karimunjawa berada pada kawasan strategis yang mempunyai peran dalam usaha pelestarian dan pemanfaatan aset budaya, kesiapan dan dukungan masyarakat, serta pertahanan dan keamanan. Sumber daya yang dimiliki di kawasan strategis Karimunjawa adalah panorama alam pantai, *spot* menyelam (*diving dan snorkeling*), memancing (*fishing*), terumbu karang, hutan bakau (*mangrove*), dan ikan nemo di pulau Ceko, budidaya ikan hiu, *sunset*, pasir putih yang landai yang bisa dijadikan sarana berjemur untuk wisatawan, kehidupan komunitas nelayan dan pemilik perahu nelayan, fasilitas akomodasi, dan fasilitas lain di kawasan strategis Karimunjawa.

Sebelum kegiatan wisata bahari banyak diminati wisatawan, masyarakat di Karimunjawa sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan. Dalam satu tahun mereka pergi mencari ikan di laut hanya 7 – 8 bulan, bergantung pada gelombang dan angin. Ikan yang diperoleh mereka jual kepada rentenir dengan harga sangat rendah, sehingga hasil penangkapan yang mereka terima hanya cukup untuk sehari – hari. Setelah musim angin dan gelombang mereka hanya bisa diam menunggu musim berlalu.

Kelompok bisnis besar tidak mau memberdayakan masyarakat lokal karena sebagian besar masyarakat di Karimunjawa dikenal malas bekerja hanya menuntut gaji. Tetapi setelah Karimunjawa mulai ramai dikunjungi oleh wisatawan, masyarakat lokal mulai tergerak untuk mencari tambahan guna meningkatkan ekonomi mereka. Tanpa pendidikan dasar keselamatan dan

kepemanduan, mereka menjadi pemandu lokal para pengunjung yang ingin menikmati alam bawah laut. Lalu adanya agen – agen tanpa ijin yang menyebabkan kegundahan para wisatawan yang merasa tertipu karena hilang kontak dengan mereka di saat angin dan gelombang besar. Sebagian dari potensi pariwisata yang ada di Karimunjawa telah dimanfaatkan untuk kepentingan pariwisata, namun kebanyakan oleh kelompok bisnis modal besar (*investor*). Masalah ini menarik untuk diteliti. Seharusnya potensi yang ada dimanfaatkan oleh masyarakat lokal sebesar – besarnya, tetapi mereka tidak dapat memanfaatkan sumber daya yang ada di tempat mereka secara optimal untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Sehubungan dengan hal tersebut, dilakukan penelitian terhadap Karimunjawa berdasarkan pada “Pemberdayaan masyarakat lokal di Karimunjawa.”

1.2. Rumusan masalah

Dilihat dari permasalahan yang ada, peneliti merumuskan sebagai berikut “Bagaimana masyarakat lokal di Karimunjawa dapat memanfaatkan potensi yang ada sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan ?”

1.3. Ruang lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian adalah masyarakat lokal di Karimunjawa dapat memanfaatkan potensi yang ada sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan.

1.4. Tujuan Penelitian

Dapat memberikan gambaran keadaan masyarakat lokal di Karimunjawa mampu memanfaatkan sumber daya yang ada sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Usaha ekonomi rakyat dikemukakan oleh ^[1]Sumudiningrat (2000) sebagai usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan budaya saing yang tinggi dalam mekanisme pasar yang benar, merupakan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri.

Undang Undang RI No. 10 Tahun 2009 menjelaskan bahwa kawasan strategis pariwisata merupakan kawasan yang memiliki potensi pengembangan pariwisata dan memiliki pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek. Pemberdayaan sumber daya alam, pertumbuhan ekonomi, daya dukung lingkungan hidup, sosial dan budaya, pertahanan dan keamanan sebagai pembangunan kepariwisataan dikemukakan oleh ^[2]Hermantoro (2015) harus mampu memberikan ruang hidup bagi usaha ekonomi lokal.

^[3]Sarwono dalam Gautama (2011) mengatakan bahwa wisata bahari adalah kegiatan yang memanfaatkan potensi alam bahari sebagai daya tarik wisata maupun wadah kegiatan wisata yang dilakukan diatas maupun di bawah permukaan di wilayah laut yang tidak dapat dipisahkan dari keberadaan ekosistem yang kaya keanekaragaman jenis biota laut.

^[4]Hasan (2015) harus dapat memadukan penggunaan sumber daya alam, warisan budaya, gaya hidup dan pariwisata sebagai kegiatan ekonomi lokal, pemeliharaan kualitas air tawar dan sumber daya kelautan, tidak ada luapan limbah dan pencemaran lingkungan (air, tanah dan udara).

Green Tourism menurut ^[5]Battacharya, Chowdhury, Sarkar (2011) merupakan perjalanan berbasis alam pada daerah yang relatif tidak terganggu atau tidak mengganggu, menjamin pemanfaatan berkelanjutan sumber daya lingkungan, dan menghasilkan peluang ekonomi bagi masyarakat lokal. *Green Tourism* menurut

Menurut ^[4]Hasan (2015) sumber daya pariwisata didefinisikan sebagai atraksi alam dan atraksi buatan manusia, indah, ilmiah, budaya, sejarah, rekreasi, fasilitas, pendidikan, dan acara khusus yang dikelola secara khusus untuk digunakan oleh berbagai publik. ^[6]Nuryanti (2000) mengatakan bahwa kekayaan sumber daya pariwisata Indonesia memiliki modal dasar yang sangat

kuat untuk tumbuh dan berkembang sebagai daerah tujuan wisata penting dunia.

Di bawah ini merupakan table penelitian - penelitian sebelumnya.

Table 1. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Sumber
Mustangin, Desy Kusniawati, Nufami, Baruna Setyaningrum, Eni Prase tyawati	Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal	Pendekatan kualitatif, studi kasus.	Penelitian ini menunjukkan pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan mengoptimalkan program desa wisata.	Jurnal UnPad Vol 2 No 1 Tahun 2017
Muhammad Alhada Fuadilah Habib	Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif	Pendekatan deskriptif kualitatif, teknik studi pustaka.	Pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan BUM Desa.	Jurnal IAIN Vol 1 No 2 Tahun 2021
Syndi Dwi Purnamasari dan Muhammad Farid Ma'ruf	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa	Pendekatan deskriptif kualitatif	Penelitian ini menunjukkan pemberdayaan masyarakat melalui BUM Desa berjalan cukup baik tanpa membedakan gender atau pun golongan	Jurnal IAIN Vol 1 No 2 Tahun 2021
<i>Rosnida Sari</i>	Pemberdayaan Masyarakat Melalui	Observasi dan wawancara	Penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa usaha yang	Jurnal ar-raniry Vol 22 No 2

	Pengembangan Usaha Pariwisata		berhasil meningkatkan taraf hidup masyarakat di desa ini.	Tahun 2016
Aditya Eka Trisnawati, Hari Wahyono, Cipto War doyo	Pengembangan Desa Wisata dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal	Pengembangan dengan model Design Based Research (DBR).	Penelitian ini menunjukkan para peserta Program Keluarga Harapan dapat memperoleh wawasan dan mampu meningkatkan added value	http://journal.um.ac.id Vol 3 No 1 Tahun 2018

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Dapat memberikan gambaran keadaan masyarakat lokal di Karimunjawa mampu memanfaatkan sumber daya yang ada sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan.

3.2 Manfaat Penelitian

Sebagai upaya memenuhi syarat pengembangan karir, mendorong sikap kritis dan kerja keras, serta mendorong dilakukannya penelitian lanjutan yang bersifat progresif

BAB IV METODE PENELITIAN

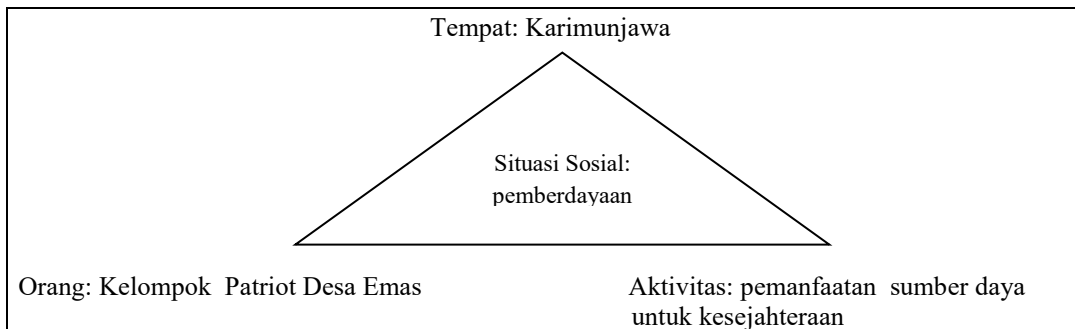
4.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kecamatan Karimunjawa terletak di sebelah Barat Laut ibukota Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah.

4.2. Teknik Pengumpulan data dan Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung di lapangan dari seorang informan, seperti yang dikemukakan oleh ^[7] Hasan (2002), tentang hasil wawancara dengan informan, hasil observasi di lapangan saat penelitian, dan data-data informan.

Penelitian ini menggunakan teknik cuplikan snowball. Wawancara mendalam dilakukan terhadap kelompok patriot desa emas di Karimunjawa.



Gambar 3.1. Situasi Sosial menurut ^[8] Sugiyono (2016)

[9] Nasution (1988) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen harus divalidasi dengan melakukan evaluasi diri tentang pemahaman metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian dijabarkan ke dalam Deskripsi Obyek Penelitian dan Deskripsi Temua di bawah ini.

5.1.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Berdasarkan data dari Badan Pengendali Statistik (BPS) Kabupaten Jepara, kecamatan Karimunjawa terletak di sebelah Barat Laut ibukota Kabupaten Jepara, dengan batas – batas sebagai berikut : sebelah Timur adalah Laut Jawa, sebelah Barat adalah Laut Jawa, sebelah Utara adalah Laut Jawa, dan sebelah Selatan adalah Laut Jawa. Kecamatan Karimunjawa dengan ketinggian antara 0 – 100 meter dari permukaan laut. Jarak dari Karimunjawa ke ibukota Kabupaten Jepara 90 Km. Kecamatan Karimunjawa terdiri dari 4 desa yaitu Desa Karimunjawa, Desa Kamojan, Desa Parang dan Desa Nyamuk. Luas wilayah Kecamatan Karimunjawa seluas 7,120.000 Ha atau 71,20 Km². Desa Karimunjawa memiliki luas 4.624.000 Ha atau 46,24 Km². Desa Kamojan memiliki luas 1.626.000 Ha atau 16,26 km². Letak geografis topografi desa atau kelurahan, Desa Karimunjawa dan desa Kamojan berada di daerah pesisir dan di tepi laut. Ketinggian wilayah Desa Karimunjawa dan Desa Kamojan dari permukaan laut berada di bawah 500 m. Karimunjawa memiliki 32 pulau, tetapi hanya ada 5 pulau yang berpenduduk, yaitu Pulau Karimunjawa, Pulau Kemujan, Pulau Parang, Pulau Nyamuk dan Pulau Genting (tidak terdata). Penduduk di Karimunjawa berasal dari suku Jawa, suku Madura, suku Bugis, suku Mandar, dan suku Bajo.

5.1.2 Deskripsi Temuan

Pariwisata di Karimunjawa mulai berkembang pesat sejak 3 tahunan terakhir. Tetapi hal tersebut tidak merubah kehidupan perekonomian masyarakat setempat secara merata. Para nelayan tetap terikat hutang, banyak sumber daya manusia di Karimunjawa yang tidak diberdayakan secara merata karena beberapa faktor, diantaranya : tingkat pendidikan, ego sentris, dan kemalasan.

5.2 Pembahasan

Berdasarkan data temuan di atas, dilakukan analisa sebagai berikut :

Pariwisata di Karimunjawa mulai berkembang pesat sejak 3 tahunan terakhir. Tetapi hal tersebut tidak merubah kehidupan perekonomian masyarakat setempat secara merata. Para nelayan tetap terikat hutang pada saat musim gelombang. Ikan tidak didapat, sehingga nelayan harus berhutang demi kelangsungan hidup keluarga mereka. Banyaknya wisatawan yang datang ke Karimunjawa tidak membawa dampak besar yang berarti buat mereka. Hal ini dikarenakan hasil tangkapan mereka harus dijual kepengepul. Pusat pelelangan tidak lagi dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumber daya manusia di Karimunjawa yang tidak diberdayakan secara merata karena beberapa faktor, diantaranya : tingkat pendidikan, ego sentris, dan kemalasan. Tingkat pendidikan yang rendah menciptakan rasa rendah diri pada mereka. Ego sentris yang ada terjadi pada sekelompok orang yang sering diberdayakan oleh Pemerintah lokal, hanya mereka yang mempunyai hubungan dekat dengan terkait yang diberdayakan. Kemalasan yang sering dikeluhkan oleh investor lokal disebabkan mereka merasa upah yang diterima tidak seimbang dan hasilnya lebih kecilnya dari hasil tangkapan ikan.

Keadaan ini mendapat perhatian langsung dari Pemerintah pusat. Sehingga terbentuklah gerakan patriot desa emas di Karimunjawa dibawah pengawasan Saemaul Undong dari negara Korea. Saemaul Undong adalah gerakan pertama kali dari orang – orang yang merasa haus dan menggali mencari air, gerakan menantang nasib dari tidak mungkin, dan tidak mampu dan gerakan mengambil kesulitan sendiri untuk masa depan anak – anak yang lebih baik. Pak Budi menjelaskan bahwa Saemaul Undong bekerjasama dengan Pemerintah Pusat memberdayakan masyarakat Desa Karimunjawa dan Desa Kamojan yang ada di Karimunjawa. Keberadaan patriot desa emas sangat didukung oleh warga dan perangkat desa.

Pak Budi juga menjelaskan bahwa mereka yang bergabung pada patriot desa emas adalah sumber daya yang lebih dahulu diseleksi, kemudian diberikan bekal pengembangan desa melalui pendidikan dan pelatihan secara merata. Tingkat pendidikan peserta dimulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi,

mulai dari tingkat remaja sampai ibu rumah tangga. Pak Budi menceritakan bahwa patriot desa emas melatih mereka untuk kemajuan desa mereka dan untuk mensejahterakan keluarga mereka. Di patriot desa emas, mereka juga diberdayakan dan dilibatkan secara langsung dalam pengembangan potensi pariwisata yang ada di Karimunjawa, seperti pembuatan peta wisata, simpan pinjam, investasi, UKM, dan belajar tentang Undang Undang desa.



Gambar 4.2.1 Rumah Pembelajaran Desa (Peneliti, 2018)

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa di atas, didapatkan simpulan bahwa masyarakat lokal di Karimunjawa sudah mulai memanfaatkan potensi sumber daya yang ada melalui patriot desa emas. Adanya patriot desa emas di Karimunjawa menjadikan desa - desa tidak berdaya menjadi desa – desa berdaya, mandiri, bermartabat dan sejahtera.

6.2 Saran

1. Pemerintah Daerah dapat bekerjasama dengan berbagai pihak terutama penanam modal (*investor*) baik lokal maupun asing, dan pengusaha untuk memberdayakan masyarakat sekitar di Karimunjawa guna meningkatkan ekonomi rakyat di Karimunjawa.
2. Sosialisasi tentang segala yang terkait tentang destinasi pariwisata terutama yang terkait dengan sarana dan prasarana di bidang pariwisata, pendidikan khususnya kependidikan dan kebudayaan lokal, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta lingkungan hidup.

REKOMENDASI

Diharapkan dengan adanya patriot desa emas di Karimunjawa, dapat menjadi motivasi bagi desa – desa lain yang ingin meningkatkan perekonomian mereka menjadi berdaya, mandiri, bermartabat dan sejahtera.

Penelitian ini belum sempurna, masih banyak yang harus dilakukan, diantaranya bagaimana masyarakat dapat bertahan hidup selama era pandemi covid19, bagaimana perubahan dapat membuka peluang usaha baru dalam meningkatkan ekonomi rakyat di Karimunjawa, bagaimana menjaga kelestarian alam bawah laut, bagaimana menjaga sampah untuk didaur ulang, dan masih banyak yang perlu diteliti. Oleh sebab itu, peneliti berharap dari penelitian ini ada penelitian lanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sumodiningrat, G. 2000. Visi dan Misi Pembangunan Pertanian Berbasis Pemberdayaan. IDEA. Yogyakarta
- [2] Hermantoro, Hengky. 2015. Kepariwisata, Destinasi Pariwisata, Produk Pariwisata. Perpustakaan Nasional RI. KDT. CV. Aditri Depok
- [3] Gautama, O. 2011. Evaluasi Perkembangan Wisata Bahari di Pantai Sanur. (Tesis Program Magister Pariwisata). Denpasar: Universitas Udayana.
- [4] Ali Hasan. 2015. *Tourism Marketing*. PT. Buku Seru. Jakarta
- [5] Battacharya, D. Chowdhury, B, and Sarkar, R. 2011. Irresponsible Green Tourism Practices Flanking The Best National Park in India: *A Multivariate Analysis. International Business and Economic Research. Vol 19 No 1, pp 19-28*
- [6] Nuryanti, W. 1999. Pariwisata Sebagai Ilmu dan Profesi. Seminar Pendidikan Tinggi Pariwisata. Surakarta
- [7] M. Iqbal Hasan. 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta
- [8] Nasution, S. 1988. Metode Penelitian Naturalistik- Kualitatif. Tarsito. Bandung
- [9] Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Penerbit Alfabeta. Bandung
- [10] Agus Suryono. 2016. Membangun Jejaring Pelaku Wisata dan Lintas Sektoral. Semarang : Materi Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia bersama Kemenpar Jakarta
- [11] Ardika, I Gede. 2014. Kode Etik Kepariwisata UN-WTO. Jakarta : Pariwisata Kementerian Pariwisata.
- [12] ASEAN Secretariat. 2014. *Tourist Arrivals*. Diunduh tanggal 10 Oktober 2017, dari www.asean.org
- [13] Charter, R. & Fabricius, M. 2007. Introduction to Destination Management. World Tourism Organization Seminar. Addis Ababa, tgl 27 – 29 Maret 2006
- [14] Darmono, S.D. 2010. *Think Big Start Small Move Fast* : Kiat Pengembangan Mental. Jakarta : Penerbit Kompas.
- [15] Deliarnov. 2010. Perkembangan Pemikiran Ekonomi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- [16] Flick, Uwe. 2006. Qualitative and Quantitative Research dalam An Introduction to Qualitative Research. London: SAGE, pp. 32-43
- [17] Husein Umar. 2002. Metode Riset Bisnis. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

- [18] Lawson dan Baud Bovy. 2011. *Tourism And Recreation Handbook Of Planning And Design*” dalam penelitian Muslimah Nurul, Potensi Gunung Puntang Sebagai Objek Wisata Sejarah Di Kabupaten Bandung, Bandung
- [19] Meethan, K. 2011. *Tourism in Global Society : Place, Culture, Consumption*. New York : Palgrave, hal. 16-17
- [20] Miwardjo, Maryam. 2000. *Pariwisata Dahulu, Kini dan Harapan Masa yang Akan Datang*. Bogor.
- [21] Mill, R.C. & Morrison, A.M. 2009. *The Tourism System*, Edisi keenam. Dubuque : Kendall Hunt Publishing Company.
- [22] Muljadi, A.J. 2009. *Kepariwisataan dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, hal : 25, 48-50
- [23] Oka A. Yoeti. 2004. *Pariwisata Budaya*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita
- [24] Peraturan Daerah Kabupaten Jepara No. 2 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jepara Tahun 2011-2031
- [25] *Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 73 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan koordinasi pengelolaan wilayah pesisir dan pulau – pulau kecil tingkat nasional.*
- [26] *Peraturan Menteri Kelautan dan periklanan Republik Indonesia No. 34 /PERMEN – KP/2014 tentang perencanaan pengelolaan wilayah pesisir dan pulau – pulau kecil.*
- [27] Rakhmat J. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- [28] Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2011
- [29] Samsuridjal D, Kaelani HD. 1996. *Peluang Di Bidang Pariwisata*. Jakarta : Mutiara Sumber Widya
- [30] Setiarso, B. 2006. *Roadmap perpustakaan digital iptek*. IlmuKomputer.Com. diunduh 12 Desember 2011
- [31] Wall, G. 2007. *Sustainable Development, Sustainable Tourism and Sustainable Livelihoods : International Biennial*. Vol 13, No 7, pp 63-79
- [32] WLO (*World Leisure Organization*). 2000. *Charter for Leisure, as cited in Veal, A.J. (2002). Leisure and Tourism Policy and Planning, 2nd edition. New York : CABI Publishing*, p 16. Zeithaml AV, Bitner MJ, Gremler DD. 2006. *Service Marketing Integrating Customer Focus Across the Firm* 6th edition. New York [US]: Irwin McGrawHill

Lampiran 1. Realisasi Biaya Penelitian.

NO	KEBUTUHAN	JUMLAH BIAYA
1	Peralatan pendukung	
	a. Pengadaan bahan referensi	Rp.300.000
2	Bahan habis pakai	
	a. Alat tulis kantor (ATK)	Rp.600.000
	b. Pendukung internet dan surel	Rp.200.000
3	Perjalanan	
	a. Biaya perjalanan dengan kendaraan umum	Rp. 1.500.000
	b. Transportasi lokal : sesuai dengan harga setempat	Rp.500.000
	c. Lumpsum ; konsumsi akomodasi.	Rp.1.000.000
4	Biaya lain-lain	Rp.300.000
TOTAL PENGELUARAN		Rp. 4.400.000
	BIAYA DITERIMA	Rp.5.000.000
	TOTAL PENGELUARAN	Rp.4.400.000
	SALDO	Rp.600.000

Lampiran 2 Biodata Peneliti

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Donna Ekawaty, ST., M.MPar
- b. NIDN : 031304708
- c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pendidik
- d. Program Studi : Perhotelan
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
- f. Bidang Ilmu : Pariwisata, Perhotelan dan Manajemen
- g. Jangka Waktu Penelitian : 6 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi (Times New Roman 12)	Universitas Gunadarma Jakarta	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata (STIEPARI) Semarang
Tahun Masuk-Lulus	1996 - 2003	2016 - 2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Jakarta, 25 Februari 2022



(Donna Ekawaty, ST., M.MPar)